

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan rumusan masalah mengenai bagaimana gambaran strategipemasaranolahragatradisionalbenjang di KecamatanUjungberung Kota Bandung. Berdasarkan penghitungan dan analisis data dari angket dengan variabel strategi pemasaran menunjukkan bahwa secara umum strategi pemasaran olahraga tradisional benjang di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung sudah cukup baik dengan kriteria kuat mulai dari pruduk, harga, tempat, promosi, proses, bukti fisik dan orang. Strategi pemasaran olahraga tradisional benjang di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung dikembangkan melalui peningkatan secara kualitas dan kuantitas berupa pengembangan sumber daya manusia, fasilitas, pelayanan, promosi dan struktur pengelolaan. Maka strategi pemasaran olahraga tradisional benjang di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung diperlukan. Semua fungsi strategi harus dilaksanakan secara efektif dan efisien agar pengembangan menghasilkan hasil yang optimal.

Fungsi strategi pemasaran olahraga tradisional benjang di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung berjalan dengan baik tetapi memerlukan optimalisasi agar tujuan yang ditetapkan terlaksana maksimal. Dari sub strategi pemasaran dapat disimpulkan :

1. Pruduk strategi pemasaran olahraga tradisional benjang di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung disusun berdasarkan benjang gelut, benjang helaran, topeng benjang, souvenir dan pernik-pernik benjang. Aspek pruduk menunjukkan bahwa Pruduk strategipemasaran olahraga tradisional benjang di Kecamatan Ujungberung Kota Bandungmemiliki kriteria kuat.
2. Harga strategi pemasaran olahraga tradisional benjang di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung disusun berdasarkan harga pementasan, harga upah, harga penjualan souvenir, dan pernik-pernik benjang. menunjukkan bahwa harga strategi pemasaran olahraga tradisional benjang di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung yang ada saat ini sudah berjalan dan diterapkan

dengan kriteria kuat.

3. Tempat strategi pemasaran olahraga tradisional benjang di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung disusun berdasarkan gedung pertunjukan dan alun-alun kecamatan. Aspek tempat menunjukkan bahwa Tempat dalam strategi pemasaran olahraga tradisional benjang di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung sudah ada saat ini namun belum cukup maksimal.
4. Promosi strategi pemasaran olahraga tradisional benjang di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung disusun berdasarkan media elektronik, media cetak, pemasangan banner, pemasangan spanduk, dan brusur. Aspek promosi menunjukkan bahwa promosi strategi pemasaran olahraga tradisional benjang di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung yang ada saat ini sudah dipromosikan dan diterapkan dengan baik.
5. Proses strategi pemasaran olahraga tradisional benjang di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung disusun berdasarkan rencana, tujuan, pelaksanaan, resiko, hambatan, dan evaluasi. Aspek proses menunjukkan bahwa proses strategi pemasaran olahraga tradisional benjang di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung yang ada saat ini sudah berjalan dan diterapkan dengan baik dan sesuai.
6. Bukti fisik strategi pemasaran olahraga tradisional benjang di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung disusun berdasarkan struktur pengelolaan, fungsi, wewenang, penilaian dan prduktifitas. Aspek bukti fisik menunjukkan bahwa bukti fisik strategi pemasaran olahraga tradisional benjang di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung yang ada saat ini sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
7. orang strategi pemasaran olahraga tradisional benjang di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung disusun berdasarkan pemerintah, pelaku dan masyarakat. Aspek bukti fisik menunjukkan bahwa orang strategi pemasaran olahraga tradisional benjang di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung yang ada saat ini sudah berjalan dengan kriteria yang cukup baik.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis dalam hal ini mengajukan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan. Saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan olahraga tradisional khususnya benjang lebih dioptimalkan agar olahraga tradisional benjang di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung bisa menjadi primadona olahraga tradisional di Jawa Barat dan mampu mengangkat harkat dan martabat bangsa di mata dunia.
2. Pengembangan olahraga tradisional Benjang di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan agar kedepannya akan senantiasa terjaga populeritasnya di Masyarakat.
3. Benjang sudah selayaknya dijadikan bagian dari upaya promosi budaya kota bandung, dengan kata lain sebagai alat untuk memancing daya tarik para wisatawan lokal maupun asing untuk berkunjung ke kota Bandung.
4. Dalam pengembangan benjang seharusnya dapat menjadi sarana untuk meningkatkan taraf ekonomi para pelakunya.
5. Olahraga tradisional di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung perlu dikemas dan dimodifikasi lagi agar lebih menarik.
6. Perhatian pemerintah daerah terhadap bentuk dan jenis olahraga tradisional harus lebih ditingkatkan agar olahraga tradisional yang sudah ada tidak punah.
7. Paguyuban-paguyuban benjang yang ada khususnya di Kecamatan Ujungberung harus lebih kreatif dan inovatif untuk senantiasa memberikan sesuatu yang baru dalam menampilkan pertunjukan benjang agar masyarakat tidak bosan.
8. Para pengrajin souvenir dan pernik-pernik benjang harus bisa berinovasi lagi untuk menciptakan produk yang lebih menarik.
9. Di zaman yang serba maju ini perkembangan IPTEK semakin maju saja, dengan demikian diharapkan paguyuban-paguyuban benjang di kecamatan ujungberung untuk mempromosikan benjang melalui media internet sehingga mudah di akses oleh semua orang di manapun berada, yang akan

berdampak pada peningkatan populeritas benjang itu sendiri.

10. Paguyuban-paguyuban benjang diharapkan lebih giat lagi untuk mempromosikan benjang melalui media cetak atau elektronik semisal koran, majalah, televisi, atau radio sehingga benjang dapat dikenal luas oleh semua masyarakat.
11. Mengikuti atau tampil mengisi acara di tempat-tempat ramai seperti di alun-alun kota, Gasibu, Atau car free day misalnya, agar orang-orang yang ada disana menjadi tau tentang benjang itu sendiri.
12. Kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku benjang itu sendiri harus lebih di tingkatkan agar tercapainya cita-cita bersama yaitu terwujudnya upaya populerisasi benjang di masyarakat.
13. Untuk lembaga dalam hal ini Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan UPI Bandung harus membantu dalam pengenalan hingga pemasaran benjang itu sendiri kepada para mahasiswa agar benjang bias dikenal luas olehs eluruh lapisan masyarakat.